

Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023)

¹Fitri Yani, ²Mery Wanialisa, ³Lely Indriaty, ⁴Maryati Rahayu, ⁵Rinaldi Syarif

^{1,2,3,4,5} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Jakarta

Email: fitri_yani@upi-yai.ac.id, mery.wanialisa@upi-yai.ac.id, lely.indriaty@upi-yai.ac.id, maryati.rahayu@upi-yai.ac.id, rinaldi.sjarif@upi-yai.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. Populasi penelitian ini adalah Perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023. Berdasarkan hasil purposive sampling, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan. Data yang dipakai merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan Perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Teknik pengujian dalam penelitian ini diantaranya analisis statistik deskriptif, analisis regresi data panel, uji asumsi klasik, dan regresi linear berganda. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah program Eviews 13. Dari hasil uji model yang dilakukan maka terpilih dengan Fixed Effect Model (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji parsial (uji t), *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan dengan probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu $0,1575 > 0,05$ dengan nilai koefisien 0,315573, sedangkan Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan probabilitas lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,0000 < 0,05$ dengan nilai koefisien 0,351015 dan Kinerja Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai Perusahaan dengan probabilitas lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,0193 < 0,05$ dengan nilai koefisien 0,186383. Secara simultan (uji F) *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 dengan nilai probabilitas $0,000001 < 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen memiliki kontribusi terhadap Nilai Perusahaan sebesar 62,72% dan sisanya 37,28% dipengaruhi variabel lain diluar model penelitian ini.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan.*

ABSTRACT

This research aims to examine the impact of Corporate Social Responsibility, Managerial Ownership, and Financial Performance on Company Values. This research population are transportation and logistics companies listed in Indonesian Stock Exchange for the 2019-

2023 period. Purposive sampling technique is used in this research and there are 10 samples collected by this technique. This research also used secondary data and submitted financial report of Transportation and logistics company listed on The Indonesian Stock Exchange in 2019-2023.

Technique of data analysis in this research used description analysis, panel data regression test, and multiple linear regression that has previously been fulfilled the classical assumption test. The measurement tool used for this analysis is the E-views 13. The result of this study indicate that based on a partial test (*t* test), Corporate Social Responsibility does not affect the Company Value with a probability more than 0.05 namely $0,1575 > 0,05$ with a coefficient value of 0.315573, meanwhile Managerial Ownership has a significant positive effect on Company Value with a probability less than 0.05 namely $0,0000 < 0,05$ with a coefficient value of 0.351015 and Financial Performance has a significant positive effect on Company Value with a probability less than 0.05 namely $0.0193 < 0,05$ with a coefficient value of 0.186383. Simultaneous significant test (*F* test) Corporate Social Responsibility, Managerial Ownership, and Financial Performance exhibited significantly effect to the company value of transportation and logistics company listed in Indonesian Stock Exchange 2019-2023 with a probability value of $0,000001 < 0,05$. The result of this study show that the ability of independent variables to explain the dependen variation is only 62,72% and the remaining 37,28% is influence by other variables.

Keyword: *Corporate Social Responsibility, Managerial Ownership, Financial Performance, Company Value.*

1. PENDAHULUAN

Kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditandai oleh kemajuan industri menyebabkan aktivitas operasional dan tanggung jawab sosial perusahaan menjadi semakin kompleks. Kondisi ini menyebabkan permintaan kepada perusahaan menjadi semakin meningkat. Sebuah perusahaan yang berkualitas tidak hanya diharapkan untuk memperoleh keuntungan yang tinggi. Selain itu, juga menunjukkan perhatian terhadap keberlanjutan lingkungan (*planet*) dan kesejahteraan komunitas (*people*).

Bagian transportasi dan logistik memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia, khususnya dalam menjalin koneksi antara distribusi barang dan layanan yang berdampak langsung pada efisiensi ekonomi negara. Sejalan dengan perkembangan zaman, perusahaan-perusahaan di

sektor ini menghadapi beragam tantangan yang kompleks, baik dalam aspek operasional maupun dalam hal kebutuhan akan keberlanjutan. Permohonan ini mencakup *Corporate Social Responsibility* (CSR), tata kelola perusahaan yang baik (GCG), serta kinerja keuangan yang optimal guna meningkatkan nilai perusahaan di mata para investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Pada tahun 2022 menurut laporan Global Carbon Project, Indonesia menempati posisi ke-6 di daftar negara penyumbang emisi karbon terbesar di dunia. Total emisi karbon Indonesia tercatat mencapai 729 juta ton CO₂. Angka itu setara 1,8 persen total emisi karbon di dunia. Merujuk laporan Climate Watch (2023) salah satu sektor penyumbang emisi karbon terbesar di Indonesia tahun 2020 yaitu dari sektor transportasi sebesar 126,42 juta ton. Sementara itu, BPS dalam laporan Neraca Arus Energi dan Neraca Emisi Gas Rumah Kaca

Indonesia 2018-2022 Volume 4 (2024) menunjukkan salah satu sektor penyumbang emisi karbon terbesar di Indonesia pada tahun 2022 yaitu dari sektor transportasi sebesar 79.188 Gg CO₂e.

Perubahan kondisi industri, lingkungan perekonomian, dan dinamika pasar selama periode 2019-2023 termasuk dampak pandemi Covid-19 menciptakan tantangan baru bagi Perusahaan dalam sektor transportasi dan logistik. Tuntutan transparansi dan akuntabilitas Perusahaan. Investor akan semakin menuntut transparansi dalam hal implementasi CSR dan keterlibatan manajemen.

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah salah satu langkah yang diambil oleh perusahaan untuk menunjukkan kepedulian mereka terhadap lingkungan dan masyarakat. Dalam bidang transportasi dan logistik, kegiatan operasional yang terkait dengan penggunaan bahan bakar, emisi, serta pemanfaatan sumber daya alam lainnya mengharuskan perusahaan untuk memikul tanggung jawab terhadap dampak lingkungan yang ditimbulkan. Program CSR yang efektif tidak hanya mampu mengurangi dampak negatifnya, tetapi juga bisa memperbaiki citra perusahaan, membangun reputasi, dan memperkuat hubungan dengan masyarakat serta pelanggan.

Di samping tanggung jawab sosial yang dimiliki perusahaan, kepemilikan oleh manajer juga dianggap sebagai salah satu faktor penting dalam menentukan nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial menunjukkan seberapa besar jumlah saham yang dipegang oleh para manajer dalam perusahaan yang mereka kelola. Kepemilikan ini diyakini dapat meningkatkan harmonisasi antara kepentingan

manajemen dan pemegang saham, yang selanjutnya mendorong manajemen untuk berupaya meningkatkan kinerja perusahaan demi meningkatkan nilai perusahaan.

Kinerja keuangan tetap menjadi indikator kunci untuk mengevaluasi kesehatan dan stabilitas suatu perusahaan. Kinerja keuangan yang kuat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sehingga menjadi daya tarik utama bagi investor. Banyak penelitian telah dilakukan untuk mengevaluasi dampak kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, termasuk penelitian yang dilakukan oleh Ulupui (2007), Makaryawati (2002), serta Carlson dan Bathala (1997). Teori yang mendasari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik kinerja keuangan, maka nilai perusahaan juga cenderung meningkat. Melalui analisis rasio keuangan, kita dapat mengevaluasi sejauh mana manajemen perusahaan efektif dalam mengelola aset dan modalnya untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility*, kepemilikan manajerial, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

2. LANDASAN TEORI

Teori Keagenan

Menurut (Fahmi, 2017) *Agency Theory* (Teori Keagenan) ialah: "Suatu keadaan yang terjadi dalam suatu perusahaan dimana pengurus sebagai pelaksana (selanjutnya disebut agen dan pemilik modal (pemilik) sebagai (principal) mengadakan perjanjian kerjasama yang disebut "hubungan kontraktual (*nexus of contract*)", kontrak kerjasama ini berisi kesepakatan yang

menyatakan bahwa pihak manajemen perusahaan harus bekerja dengan sebaik-baiknya untuk memberikan kepuasan yang sebesar-besarnya, seperti keuntungan yang tinggi kepada para pemilik modal (*owner*).

Teori Sinyal

Signalling theory (teori sinyal) dalam penelitian ini adalah informasi yang diberikan perusahaan sebagai sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan untuk investasi dimasa depan. Asumsi utama dalam teori sinyal adalah bahwa manajemen memiliki informasi akurat tentang nilai perusahaan yang tidak diketahui pihak luar. Investor dan manajemen selalu berusaha untuk memaksimalkan insentif yang diharapkan (Lestari, A.D., Zulaikha, 2021).

Teori Stakeholder

Menurut (Devi, S. Budiasih, I., & Badera, 2017), tujuan utama teori stakeholder adalah untuk membantu manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai dari aktivitas yang dilakukan dan meminimalkan kerugian bagi para pemangku kepentingan. Berdasarkan asumsi teori stakeholder, perusahaan bertanggung jawab tidak hanya kepada pemilik perusahaan atau shareholder melainkan kepada pihak diluar perusahaan yang menunjang keberlangsungan operasional perusahaan.

Teori Legitimasi

Teori legitimasi dapat diartikan sebagai suatu teori yang digunakan untuk memahami aksi ataupun aktivitas suatu perusahaan yang berhubungan dengan isu-isu lingkungan dan sosial (Rankin, M., Ferlauto, K., McGowan, S., & Stanton, 2018). Hal yang mendasari adanya teori ini adalah kontrak sosial. Kontrak sosial memberikan gambaran

bagaimana suatu perusahaan dapat berinteraksi dengan baik terhadap masyarakat di sekitarnya.

Teori Triple Bottom Line

Triple Bottom Line (TBL) adalah konsep yang diperkenalkan oleh John Elkington pada tahun 1998 dalam bukunya "*Partnerships from Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st-Century Business.*" Konsep ini mengusulkan bahwa perusahaan harus mengevaluasi kinerjanya tidak hanya berdasarkan keuntungan finansial (*profit*), tetapi juga dengan mempertimbangkan dampak sosial (*people*) dan lingkungan (*planet*) dari operasional mereka.

Corporate Social Responsibility

(Said, 2015) mengemukakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah bagian yang penting untuk dilaksanakan karena kegiatannya selalu berhubungan dengan pemerintah dan masyarakat sebagai stakeholders perusahaan. (Sudana, 2015) mengemukakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan tanggung jawab organisasi perusahaan atas dampak dari keputusan dan kegiatannya terhadap masyarakat dan lingkungan.

Menurut (Mulyani, Sri., 2018) adalah sebagai berikut: "Pengungkapan CSR adalah pelaksanaan perusahaan dalam melaporkan kegiatan CSR di dalam laporan tahunannya". Dalam penelitian ini menggunakan indeks GRI G4, dengan menggunakan rumus:

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan kondisi di mana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut juga sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan (Christiawan, Y. J., 2016). (Majid, 2016) berpendapat bahwa kepemilikan manajerial adalah dimana pemegang saham dalam manajemen berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan di perusahaan, seperti direksi dan auditor. Kepemilikan manajerial diukur berdasarkan proporsi saham yang dimiliki oleh perusahaan pada akhir tahun dan dinyatakan dalam persentase (Lestari, 2016). Kepemilikan Manajerial dihitung dengan rumus:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham yang dimiliki Manajemen}}{\text{Total saham yang Beredar}}$$

Kinerja Keuangan

Menurut (Suaidah, 2020): “kinerja keuangan ialah salah satu faktor yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan”. Menurut (Jatmiko, 2017), menyatakan bahwa kinerja keuangan sebagai berikut: “Kinerja perusahaan adalah salah satu gambaran untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan. Kondisi keuangan ini dapat digunakan sebagai acuan di masa yang akan datang, kondisi keuangan yang baik akan menambah nilai bagi pihak eksternal.” Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diukur dengan *Return on Equity*:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Nilai Perusahaan

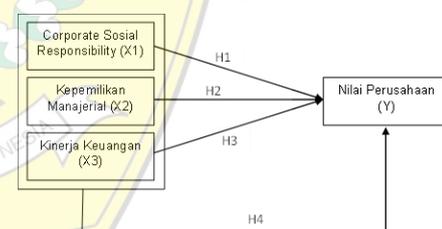
Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi tertentu yang telah dicapai

oleh suatu perusahaan sebagai representasi kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut setelah melalui suatu proses operasi selama beberapa tahun, khususnya sejak perusahaan tersebut berdiri sampai dengan saat ini (Sari, M., & Mildawati, 2017).

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV), rasio ini mengukur nilai yang dapat dilihat dari laporan keuangan dan untuk melihat perkembangan suatu perusahaan. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya memiliki rasio *Price to Book Value* (PBV) di atas satu, yang mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya (Sari, M., & Mildawati, 2017).

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini ditunjukkan sebagai berikut:



Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan.

H2: Terdapat pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan.

H3: Terdapat pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.

H4: Terdapat pengaruh Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal-komparatif (*Causal-Comparative Research*) yaitu jenis penelitian yang meneliti hubungan sebab akibat dua variabel atau lebih.

Menurut (Paramita, 2021) populasi adalah berbagai elemen yang sama atau memiliki ciri-ciri tertentu pada fokus perhatian oleh peneliti. Pada penelitian ini populasi nya adalah perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2019-2023 sebanyak 37 perusahaan.

Menurut (Paramita, 2021) sampel terdiri dari sejumlah anggota dalam populasi. Sampel penelitian ditentukan berdasarkan metode purposive sampling, artinya sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Berdasarkan hasil purposive sampling maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan dan jumlah data penelitian yang digunakan adalah sebanyak 50.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Statistik

	PBV	CSR	KM	ROE
Date: 01/17/25 Time: 23:12 Sample: 2019 2023				
Mean	1.664457	0.098242	15.95458	28.89808
Median	1.086770	0.109890	7.183135	7.713267
Maximum	6.738108	0.219780	100.0000	755.5733
Minimum	0.037670	0.021978	0.005000	0.149921
Std. Dev.	1.654210	0.051082	23.87575	107.5272
Skewness	1.793795	0.279858	2.106761	6.390377
Kurtosis	5.107032	3.047159	6.644982	43.48149
Jarque-Bera	36.06331	0.657303	64.66597	3754.372
Probability	0.000000	0.719894	0.000000	0.000000
Sum	83.22287	4.912088	797.7291	1444.904
Sum Sq. Dev.	134.0841	0.127861	27932.53	566542.4
Observations	50	50	50	50

Corporate Social Responsibility (X₁)

Nilai rata-rata *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 adalah sebesar 0,098242 dengan standar deviasi sebesar 0,051082. Perusahaan yang memiliki Corporate Social Responsibility (CSR) tertinggi dengan nilai 0,219780 adalah Perusahaan Blue Bird Tbk pada periode tahun 2022 dan 2023, sedangkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terendah sebesar 0,021978 adalah Perusahaan Pelayaran Nely Dwi Putri Tbk pada periode tahun 2019, 2020 dan 2023, Perusahaan Jaya Trishindo Tbk pada periode tahun 2019-2023, Perusahaan Batavia Prosperindo Trans Tbk pada periode tahun 2019, 2020.

Kepemilikan Manajerial (X₂)

Nilai rata-rata Kepemilikan Manajerial pada Perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 adalah sebesar 15,95458 dengan standar deviasi sebesar 23,87575. Perusahaan yang memiliki Kepemilikan Manajerial tertinggi dengan nilai 100,0000 adalah Perusahaan Prima Globalindo Logistik Tbk pada periode tahun 2019, sedangkan Kepemilikan Manajerial terendah sebesar 0,005000 adalah Perusahaan Hasnur Int. Shipping pada periode tahun 2019, 2020.

Kinerja Keuangan (X₃)

Nilai rata-rata *Return on Equity* (ROE) pada Perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 adalah sebesar 28,89808 dengan standar deviasi sebesar 107,5272. Perusahaan yang memiliki Return on Equity (ROE) tertinggi dengan nilai

755,5733 adalah Perusahaan Mitra Investindo Tbk pada periode tahun 2019, sedangkan Return on Equity (ROE) terendah sebesar 0,149921 adalah Perusahaan Adi Sarana Armada Tbk pada periode tahun 2022.

Nilai Perusahaan (Y)

Nilai rata-rata pada Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 adalah sebesar 1,664457 dengan standar deviasi sebesar 1,654210. Perusahaan yang memiliki Nilai Perusahaan tertinggi dengan nilai 6,738108 yaitu PT. Adi Sarana Armada Tbk pada periode tahun 2021, sedangkan Perusahaan yang memiliki Nilai Perusahaan terendah dengan nilai 0,037670 yaitu Perusahaan Hasnur Int. Shipping pada periode tahun 2019.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 2. Hasil Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.230693	0.583601	0.395292	0.6949
CSR	0.315573	0.218728	1.442766	0.1575
KM	0.351015	0.069788	5.029704	0.0000
ROE	0.186383	0.076177	2.446696	0.0193

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.718501	Mean dependent var	0.096572
Adjusted R-squared	0.627204	S.D. dependent var	0.998630
S.E. of regression	0.609733	Akaike info criterion	2.067305
Sum squared resid	13.73567	Schwarz criterion	2.564431
Log likelihood	-38.68262	Hannan-Quinn criter.	2.256613
F-statistic	7.869943	Durbin-Watson stat	1.810968
Prob(F-statistic)	0.000001		

Untuk mengetahui model yang paling efisien dari ketiga model yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, *Random Effect Model* maka dilakukan pengujian masing-masing model. Berdasarkan hasil Uji Chow dan Uji Hausman yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* maka tidak lagi dilakukan uji Lagrange Multiplier. Maka, *Fixed Effect Model* yang akan digunakan lebih lanjut dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas variabel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 pada (0,516916 > 0,05), dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal.

Hasil uji multikolinieritas variabel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai Centered VIF pada masing-masing variabel kurang dari 10. Pada CSR memiliki nilai 1,007112 < 10, Kepemilikan Manajerial memiliki nilai 1,012654 < 10, dan ROE memiliki nilai 1,005613 < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinieritas.

Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser menunjukkan bahwa nilai Obs*R-squared yaitu 5,207172 dengan nilai prob. Chi square 0,1572 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Sedangkan dalam uji autokorelasi, dalam model yang terpilih yaitu *Fixed Effect Model* dapat dilihat nilai Durbin Watson Stat sebesar 1,810968 sedangkan nilai tabel durbin watson dimana n=50 dan k=3 diperoleh nilai dL = 1,4206 dan nilai dU = 1,6739, maka diperoleh nilai 4-dL = 2,5794 dan nilai 4-dU = 2,3261. Hasil uji autokorelasi durbin watson yaitu dU < DW < 4-dU = 1,6739 < 1,810968 < 2,3261. Maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala autokorelasi atau dapat dikatakan lolos uji autokorelasi karena nilai DW terdapat diantara nilai dU dan 4-dU.

Uji Hipotesis

Uji Analisis Koefisien Korelasi

Berdasarkan *Fixed Effect Model* (FEM) pada tabel diatas didapatkan

koefisien determinasi R² (Adjusted R-squared) antara CSR, Kepemilikan Manajerial dan Kinerja Keuangan (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) adalah sebesar 0,627204. maka nilai R adalah $\sqrt{0,627204} = 0,791962$, hal tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan yang kuat antara variabel independen yaitu CSR, Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan (ROE) terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (PBV).

Uji regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil Fixed Effect Model, maka Persamaan yang digunakan dalam uji regresi linear berganda yaitu:

$$PBV = 0.230693 + 0.315573(CSR) + 0.351015(KM) + 0.186383(ROE) + \varepsilon$$

Penjelasan dari persamaan regresi diatas adalah:

1. Nilai Konstanta yang didapat adalah sebesar 0,230693, hal ini menunjukkan jika setiap perubahan 1 koefisien regresi variabel *corporate social responsibility* (CSR), kepemilikan manajerial dan kinerja keuangan (ROE), maka variabel Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 0,230693.
2. Nilai koefisien regresi CSR senilai 0,315573. Nilai tersebut memiliki arti bahwa setiap kenaikan 1 satuan CSR akan diikuti dengan kenaikan Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 0,315573.
3. Nilai koefisien regresi Kepemilikan Manajerial senilai 0,351015. Nilai tersebut memiliki arti bahwa setiap 1 satuan Kepemilikan Manajerial akan diikuti dengan kenaikan Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 0,351015.

4. Nilai koefisien regresi Kinerja Keuangan (ROE) senilai 0,186383. Nilai tersebut memiliki arti bahwa setiap kenaikan 1 satuan Kinerja Keuangan (ROE) akan diikuti dengan kenaikan Nilai Perusahaan sebesar 0,186383.

Uji Regresi Parsial (Uji-t)

Pada tabel t-statistik yang terlampir pada lampiran dengan $df=(n-k)=(50-3)=47$ dan derajat kebebasannya sebesar 0,05 maka diperoleh t-tabel sebesar 1,67793. Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memperoleh nilai t-hitung 1,442766 dengan nilai probabilitas sebesar 0,1575. Variabel Kepemilikan Manajerial memperoleh nilai t-hitung sebesar 5,029704 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000. Variabel Kinerja Keuangan (ROE) memperoleh nilai t-hitung sebesar 2,446696 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0193.

Berdasarkan data tersebut maka terlihat bahwa:

1. Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai t-hitung $<$ t-tabel sebesar $1,442766 < 1,67793$ dengan nilai prob. sebesar 0,1575 ($>$ 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.
2. Variabel Kepemilikan Manajerial memiliki nilai t-hitung $>$ t-tabel sebesar $5,029704 > 1,67793$ dengan nilai prob. sebesar 0,000 ($<$ 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan.
3. Variabel Kinerja Keuangan (ROE) memiliki nilai t-hitung $>$ t-tabel sebesar $2,446696 > 1,67793$

dengan nilai prob. sebesar 0,0193 (<0,05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kinerja Keuangan (ROE) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan.

Uji Regresi Simultan (Uji-F)

Berdasarkan hasil uji koefisien simultan (uji F) diatas didapatkan nilai F statistik sebesar 7,869943 dengan nilai prob (F-statistik) sebesar 0,000001 (<0,05), sedangkan nilai F-tabel pada $\alpha = 0,05$, $df1 = k-1 = (3-1) = 2$ dan $df2 = (n-k-1) = (50-3-1) = 46$ dengan derajat kebebasan sebesar 0,05 maka diperoleh nilai F-tabel = 3,20. Jadi, F-statistik > F-tabel (7,869943 > 3,20) dengan nilai probabilitas 0,000001 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR), Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel nilai perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Uji Determinasi

Berdasarkan hasil tabel *Fixed Effect Model* diatas didapatkan nilai Adjusted R-square sebesar 0,627204. itu berarti variabel *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Manajerial dan Kinerja Keuangan (ROE) memiliki kontribusi sebesar 62,72% terhadap nilai perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 37,28% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini atau tidak dimasukkan kedalam model penelitian ini.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan variabel independen yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR),

Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan (ROE) terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (PBV) dengan menggunakan program Eviews 13 maka didapatkan model yang digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM). Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu Dosen FEB dan semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Christiawan, Y. J., dan J. T. (2016). Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1).
- Devi, S., Budiasih, I. G. N., & Badera, I. D. N. (2017). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management Dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 14(1), 20–45.
<https://doi.org/10.21002/jaki.2017.02>
- Fahmi, I. (2017). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung, Alfabeta.

- Fana, A. A. A. A., & Prena, G. Das. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, good Corporate Governance, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 17–29.
<https://doi.org/10.38043/jiab.v6i2.3168>
- Jatmiko, D. P. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan. Diandra Kreatif.
- Lestari, A.D., Zulaikha, Z. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Kajian Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2019). *Diponegoro Journal of Accounting* 10(4), Vol. 10, 1–15.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/33003>
- Lestari, A. N. D. A. P. & P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5(7), 4044–4070.
- Majid, S. (2016). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Deviden, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di BEI 2011-2014). *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 21(2).
- Mukhita, N. E. S. ., Nugroho, T. R., & Nur Ainiyah, N. (2022). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019). *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 75–84.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36815/prive.v5i1.1806>
- Mulyani, Sri., D. (2018). Sistem Informasi Akuntansi: Aplikasi Di Sektor Publik: Panduan Praktis Analisis dan Perancangan Implementasi SIA di Sektor Publik. Alfabeta.
- Paramita. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif (Ketiga). Widya Gama Press.
- Rankin, M., Ferlauto, K., McGowan, S., & Stanton, P. (2018). *Contemporary Issues in Accounting 2nd Edition*. John wiley & Sons Australia.
- Said, A. L. (2015). Corporate Social Responsibility dalam Prespektif Governance. Deepublish.
- Sari, M., & Mildawati, T. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(3), 1071–1088.
<https://doi.org/https://doi.org/ISSN:2460-0585>
- Suaidah, Y. M. (2020). Pengungkapan sustainability report dan pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan. *Management and Business Review*, 4(1), 39–51.
<https://doi.org/10.21067/mbr.v4i1.4619>
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan (Edisi Kedu)*. Erlangga.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Alfabeta.
- Ulupei. (2007). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, Vol. 2.